

PENGUNAAN E-WALLET DARI SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM**Aura Putri Sakina¹, Rio Laksamana², Metasari Kartika³**Universitas Tanjungpura¹²³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :

Revised :

Accepted :

Keywords:

Cashless Transaction

E-Wallet

Kata Kunci:

Transaksi Non-Tunai

Dompot Digital

ABSTRACT

The use of non-cash payment methods has become important in the current economy because it offers convenience, efficiency, and financial security. This research aims to explore the impact of e-wallet usage among students in West Kalimantan from the perspective of Islamic economics. With the increasing popularity of digital payment instruments, especially e-wallets, understanding their impact on economic activities within an Islamic framework becomes crucial. This research method employs a quantitative approach through surveys to collect data from a sample of students in West Kalimantan Province. Various factors are analyzed, including the frequency of e-wallet usage, perspectives on Islamic economic principles, and attitudes towards non-cash transactions. Additionally, the study examines the effects of e-wallet implementation on student financial behavior, compliance with Islamic financial principles, and socio-economic dynamics. The findings of this research provide valuable insights into how non-cash transactions, particularly through e-wallets, influence economic behavior and interact with Islamic economic principles among students in West Kalimantan.

ABSTRAK

Penggunaan metode pembayaran non-tunai telah menjadi hal yang penting dalam perekonomian saat ini, karena menawarkan kenyamanan, efisiensi, dan keamanan finansial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat, khususnya di Universitas Tanjungpura dari perspektif ekonomi Islam. Ketika instrumen pembayaran digital, khususnya *e-wallet*, menjadi lebih populer, memahami dampaknya terhadap kegiatan ekonomi dalam kerangka Islam menjadi sangat penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei yang mengumpulkan data dari sekumpulan sampel mahasiswa di provinsi Kalimantan Barat, tepatnya di Universitas Tanjungpura. Berbagai faktor dianalisis, termasuk frekuensi penggunaan *e-wallet*, pandangan terhadap prinsip ekonomi Islam, dan sikap terhadap transaksi non-tunai. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki dampak penerapan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, kepatuhan terhadap prinsip keuangan Islam, dan dinamika sosial ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berguna mengenai bagaimana transaksi non-tunai, khususnya melalui *e-wallet*, mempengaruhi perilaku perekonomian dan bagaimana transaksi ini berinteraksi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam di kalangan mahasiswa di Kalimantan Barat.

*Corresponding author :

Address : Universitas Tanjungpura
E-mail : aurasakina1903@gmail.com

PENDAHULUAN

Penggunaan dompet digital atau dikenal sebagai *e-wallet* semakin berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, hal itu dimulai ketika adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat menjadi lebih melek akan teknologi (Wil Golden, 2022). Maraknya covid-19 membuat masyarakat enggan untuk melakukan segala aktivitas diluar rumah (Neha Tunk, 2022), bahkan transaksi pembayaran pun dilakukan secara online atau non tunai (L.Vimal Raj, 2023). Hal ini membuat penggunaan dompet digital meningkat. (Cakti, 2020). Namun, dari sudut pandang ekonomi Islam, ada beberapa pertimbangan penting yang harus diperhatikan terkait penggunaan dompet digital, yang meliputi prinsip-prinsip syariah, keadilan ekonomi dan etika dalam transaksi keuangan. Beberapa prinsip utama yang relevan dengan penggunaan *e-wallet* adalah:

1. Riba (Bunga): Ekonomi Islam melarang riba (Chapra, 2008). Adapun pengambilan bunga dalam Ekonomi Islam sangatlah dilarang karena termasuk riba, maksudnya pengambilan bunga atau keuntungan yang tidak adil dari pinjaman uang.
2. Gharar (Ketidakpastian) : Transaksi keuangan dalam Islam harus bebas dari gharar yang bersifat ketidak pastian, atau spekulasi yang berlebihan (Muchtar, 2017).
3. Maysir (Perjudian): *Maysir* juga didefinisikan sebagai “*Impermissible Games Of Chance*” atau aktivitas yang bersifat spekulatif atau mirip dengan perjudian dilarang dalam Islam (Muchtar, 2017). *E-wallet* harus digunakan untuk tujuan transaksi yang sah dan bukan untuk aktivitas spekulatif.
4. Halal dan Haram : Semua transaksi yang dilakukan melalui *e-wallet* harus sesuai dengan hukum syariah, yang berarti barang atau jasa yang dibeli harus halal (Dewi Maharani, 2020).

Serta manfaat dari dompet digital dalam perspektif ekonomi Islam diantaranya sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan: Inklusi keuangan yang dimaksud adalah proses untuk memastikan bahwa individu khususnya masyarakat memiliki akses untuk layanan keuangan dasar di sektor keuangan formal (Franklin Allen, 2016). Inklusi keuangan juga mendapat banyak perhatian dari para ahli dan akademisi karena 2 alasan. Pertama inklusi keuangan dianggap sebagai strategi utama yang digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan oleh PBB (Ratna Sahay, 2015). Kedua, inklusi keuangan membantu meningkatkan tingkat inklusi sosial di masyarakat (Bold, 2012).
2. Efisiensi dan Transparansi: *E-wallet* menawarkan cara yang efisien dan mudah untuk melakukan transaksi non-tunai dimana saja dan kapan saja, serta pada *e-*

wallet juga menyediakan layanan untuk bisa mengetahui terkait transparansi dana yang sudah digunakan.

Serta terdapat juga beberapa paham ulama dalam perspektif Islam mengenai dompet digital yang menyatakan bahwa pembayaran yang dilakukan dengan uang elektronik itu diperbolehkan asalkan tidak mengandung unsur riba serta sesuai dengan maqashid syariah. Terdapat juga dalil yang mengenai penggunaan dompet digital, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Furqon ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelangan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Maksudnya bahwa dalam membelanjakan sesuatu jangan sampai berlebih-lebihan serta tidak boleh bersifat kikir, sifat yang paling baik yakni dengan berbelanja secukupnya dan sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai dengan keinginan.

Selain itu, terdapat penelitian lain mengenai Bank Indonesia di Asia Tenggara (Farichatul Muthi'ah, 2023). Penelitian ini menghasilkan beberapa hasil yang menarik. Saat berbelanja online, masyarakat lebih cenderung menggunakan dompet digital dibandingkan rekening bank. ShopeePay, OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja menjadi lima aplikasi dompet digital terpopuler di kalangan masyarakat Indonesia. Sepanjang tahun 2020, ShopeePay mampu memantapkan dirinya sebagai dompet digital terpopuler, digunakan dengan pangsa 34%. Berikutnya OVO 28%, GoPay 17%, Dana 14%, dan Link Aja 8%.

Studi terbaru Insights Asia, “Key Consistency: E-Wallet Industry Outlook 2023” juga menunjukkan bahwa dompet digital lebih populer di kalangan masyarakat umum dibandingkan pembayaran tunai atau transfer bank. Berdasarkan survei, 74% responden aktif menggunakan dompet digital untuk berbagai jenis transaksi keuangan. Penggunaan dompet digital lebih tinggi dibandingkan pembayaran lainnya seperti tunai (49%), transfer bank (24%), QRIS (21%), Paylater (18%), kartu debit (17%), transfer VA (16) menjadi lebih tinggi dari (%). Jauh di atas hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan pada peta. Menurut penelitian, GoPay diperkirakan akan menjadi *platform* dompet digital yang paling banyak digunakan konsumen pada tahun 2022. Urutan kedua adalah OVO yang digunakan oleh 70% responden, 53% diantaranya menggunakannya dalam 3 bulan terakhir. Dompet digital (e-wallet) akan menjadi *platform* pembayaran digital terpopuler di tahun 2021, berdasarkan data perusahaan teknologi finansial (*fintech*) lebih dari 150 juta transaksi digital diproses melalui *e-wallet*, jumlah ini naik dari 24% pada tahun 2020.

Penggunaan dompet elektronik juga meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. *Xendit* menemukan bahwa pertumbuhan penggunaan *e-wallet* meningkat lebih dari 300% dibandingkan awal tahun 2021 (Javier, 2021). Pada November 2021, hampir separuh merchant *Xendit* menerima pembayaran melalui saluran dompet elektronik khusus. Alat pembayaran digital terpopuler kedua adalah akun virtual, yang mencakup 41% transaksi digital yang diproses oleh *Xendit*. Dibandingkan tahun 2020, penggunaan akun virtual turun 58%, namun akun virtual adalah yang paling populer tahun ini. Platform pembayaran kode QR atau *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) dengan cepat menjadi *platform* pembayaran digital terpopuler ketiga pada tahun 2021, meskipun merupakan

pendatang baru. Hingga 7% transaksi *merchant Xendit* menggunakan *platform* yang dirilis pada tahun 2021, toko ritel dan pinjaman kartu. Peningkatan ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang memperkenalkan QRIS, sehingga memudahkan penggunaan kode yang sama untuk semua pembayaran digital.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

a. *E-Wallet*

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 7 Peraturan BI No.18/40/PBI/2016 pada implementasi proses transaksi menjelaskan mengenai dompet digital atau *e-wallet* merupakan perangkat elektronik sebagai tempat menyimpan barang media transaksi seperti ATM atau alat transaksi uang elektronik yang dapat menghemat uang untuk transaksi. Dompet digital tujuannya adalah untuk mengelola dan menyimpan informasi terkait peristiwa kepada penggunanya. Informasi ini termasuk kata sandi, PIN, data diri, serta informasi penting lainnya.

Metode yang disajikan *e-wallet* atau dompet digital adalah cara berbagi yang aman, nyaman, dan cepat. Karena pengguna dapat mengakses transaksi digital diseluruh dunia, dimana saja, dan kapan saja (Maulana Luthfi, 2023).

b. Pengaruh Faktor Keamanan Terhadap Penggunaan *E-wallet* atau Dompet Digital

Seseorang yang telah memahami antisipasi risiko yang diantisipasi ketika menggunakan platform dompet digital dengan keyakinan akan keamanan informasi, otorisasi, tidak akan disalah gunakan. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman tentang risiko keuangan dan jaminan keamanan informasi atas privasi konsumen saat menggunakan layanan keuangan merupakan bagian dari persepsi keamanan.

Menurut (Patel & Patel H, 2018) persepsi keamanan yang baik didasarkan pada penilaian seseorang terhadap pengalaman menggunakan layanan keuangan dimana transaksi keuangan terjadi antara pengguna dan penyedia layanan dari *e-wallet* atau dompet digital. Penelitian Patel dan Patel (2018), juga menyatakan bahwa tingkat keamanan transaksi yang baik itu akan menjaga kepercayaan seseorang untuk terus menggunakan teknologi. Penelitian dan teori di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan, maka semakin tinggi pula keinginan untuk terus menggunakan aplikasi dompet digital, dalam hal ini dapat berupa risiko yang kecil dalam melakukan transfer uang dan menjaga privasi segala data konsumen.

c. Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Penggunaan Dompet Digital

E-wallet atau dompet digital yang menyediakan dukungan untuk berbagai jenis pembayaran, seperti pembayaran tagihan, pembelian di toko fisik, pembelian secara daring dan juga *transfer* uang antar pengguna, menjadi alasan lebih banyak pengguna minati. Semakin banyak fitur yang ditawarkan, semakin besar dompet digital akan digunakan secara luas. Tidak hanya itu proses pendaftaran yang sederhana dan cepat dapat membuat pengguna merasa nyaman untuk memulai menggunakan dompet digital. Karena hanya beberapa langkah sederhana dan informasi dasar saja untuk mendaftar tanpa harus memakan waktu yang lama. Dompet digital yang dapat diakses dari berbagai perangkat menjadi salah satu alasan bagi pengguna memilih untuk menggunakan *e-wallet* atau dompet

digital, karena aplikasi tersebut dapat memudahkan mereka dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.

d. Pengaruh Faktor Keuntungan Terhadap Penggunaan Dompot Digital

Sebagai insentif untuk menggunakan dompet digital, banyak penyedia menawarkan promosi, diskon atau *cashback* khusus bagi pengguna dompet digital. Hal ini dapat membantu bagi pengguna menghemat uang dan merasa lebih diuntungkan dalam melakukan transaksi. Dompot digital juga dapat membantu memperluas akses layanan keuangan bagi mereka yang tinggal didaerah terpencil atau tidak memiliki akses ke bank nasional maupun lokal. Dengan adanya *platform e-wallet* atau dompet digital membantu meningkatkan inklusi keuangan dan memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

e. Pengaruh Faktor Dalam Islam Terhadap Penggunaan Dompot Digital

Penggunaan dompet digital harus sesuai dengan hukum islam, hal ini untuk memastikan bahwa dana yang digunakan dalam transaksi harus bersih dari unsur riba atau transaksi yang dilarang dalam islam. Berdasarkan fatwa DSN-MUI Nomor 116 Tahun 2017 yang mengatur tentang uang elektronik syariah. Berdasarkan fatwa ini, uang elektronik atau dompet digital harus memenuhi rambu-rambu syariah. Dalam Islam, penting untuk menjaga transparansi dan keterbukaan dalam urusan keuangan. Penggunaan dompet digital harus memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melacak transaksi mereka, mengetahui biaya terkait, dan memastikan bahwa tidak adanya penipuan atau manipulasi pada saat transaksi berlangsung.

f. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teoritik yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan terhadap pengaruh penggunaan transaksi *e-wallet* antara faktor kemudahan (X_1), faktor keuntungan (X_2), faktor keamanan (X_3) dan faktor dalam islam (X_4).

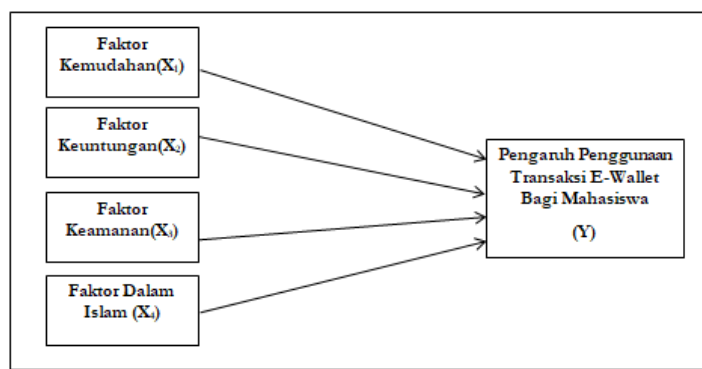
H₁: X_1 (Faktor Kemudahan Dompot Digital/ *E-wallet*) berpengaruh positif terhadap Y (Pengaruh Penggunaan Transaksi Bagi Mahasiswa).

H₂: X_2 (Faktor Keuntungan Dompot Digital/ *E-wallet*) berpengaruh positif terhadap Y (Pengaruh Penggunaan Transaksi Bagi Mahasiswa).

H₃: X_3 (Faktor Keamanan Dompot Digital/ *E-wallet*) berpengaruh positif terhadap Y (Pengaruh Penggunaan Transaksi Bagi Mahasiswa).

H₄: X_4 (Faktor Dalam Islam Pada Dompot Digital/ *E-wallet*) berpengaruh positif terhadap Y (Pengaruh Penggunaan Transaksi Bagi Mahasiswa).

Tabel 1. Model Penelitian



METODA PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif verikatif*, serta menggunakan metode statistik analisis *regresi linear* berganda dan skala *likert* untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital atau e-wallet dikalangan mahasiswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari data kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa di Universitas Tanjungpura Pontianak. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data primer dengan bentuk kuesioner. Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan dompet digital dilakukan pengisian kuesioner pada mahasiswa.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS

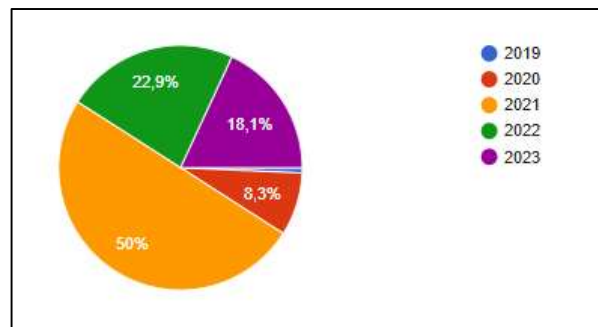
Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari indikator dompet digital atau *e-wallet* terhadap minat penggunaan bagi mahasiswa. Data yang disajikan berdasarkan data primer menggunakan teknik *random samplig*, dan untuk mengukur sampel responden menggunakan estimasi interpretasi dengan *Structural Equation Model* (SEM) dan dengan alat uji *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 27. Untuk itu jumlah sampel yang akan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan jumlah sampel minimum untuk SEM menurut (Joseph F. Hair Jr, 2021) adalah

$$N = (\text{jumlah indikator} + \text{jumlah variabel laten}) \times 5$$

$$N = (24+4) \times 5 = 28 \times 5 = 140 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 140 responden mahasiswa pengguna *e-wallet*. Gambaran responden dipergunakan untuk melihat berbagai macam responden yang terlibat dalam penelitian ini dimana dikelompokkan berdasarkan angkatan yang akan dipaparkan berikut ini.

a. Angkatan



Gambar 1. Sumber : Hasil kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini sebanyak 144 responden yang merupakan mahasiswa yang memakai dompet digital (*e-wallet*) dengan responden yang merupakan angkatan 2019 sebanyak 1 responden (0,7%), sedangkan responden yang merupakan angkatan 2020 sebanyak 12 responden (8,3%). Adapun responden yang merupakan angkatan 2021 sebanyak 72 responden (50%), sedangkan angkatan 2022 ada sebanyak 33 responden (22,9%), dan sebanyak 26 responden (18,1%) berasal dari angkatan 2023. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden pada peneitian ini didominasi oleh responden dari angkatan 2021 dengan presentase (50%).

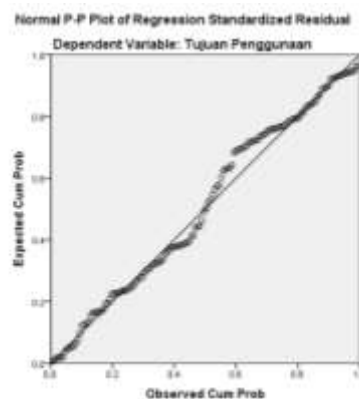
Jumlah sampel yang digunakan (144 responden) tampaknya cukup untuk menarik kesimpulan terhadap 5 angkatan yang menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Namun, sampel yang lebih besar mungkin memberikan hasil yang lebih akurat, jadi harus diperhitungkan saat menginterpretasikan hasil. Mayoritas dari responden (50%) berasal dari angkatan 2021, sehingga distribusi ini mencerminkan dominasi kelompok usia/angkatan tersebut dalam penelitian ini.

Namun, persentase responden dalam angkatan 2021, perlu perhatian lain. Perhatikan apakah pada angkatan lain terwakili dengan baik untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif. Meskipun sebagian besar responden berada pada angkatan 2021, penting untuk mempertimbangkan pada angkatan lainnya juga. Karena jumlah responden yang relatif kecil dalam angkatan 2022 (22,9%) dan angkatan 2023 (18,1%), hasil untuk kelompok ini diperlakukan dengan hati-hati untuk menghindari bias yang signifikan karena sampel yang kecil. Pada penelitian ini jumlah responden pada angkatan 2020 (8,3%) dan angkatan 2019 (0,7%) sangat sedikit yakni sebanyak 1 responden.

Oleh karena itu, kelompok hasil ini mungkin kurang terwakili dalam sampel sehingga berisiko tinggi terjadinya bias. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna mengenai perilaku penggunaan dompet digital generasi Milenial. Namun, agar data dapat diinterpretasikan dengan baik, kesimpulan yang diambil harus didasarkan pada analisis yang cermat dan cermat. Karena mayoritas responden berusia antara 21 dan 30 tahun, penelitian ini secara khusus memberikan gambaran tentang tren dan perilaku generasi Milenial dalam kelompok usia ini dalam menggunakan dompet digital. Hasilnya akan lebih berbeda jika generasi , berusia 40 tahun ke atas, dimasukkan. Hal ini dapat menjadi informasi berharga bagi penyedia dompet digital dan pengambil kebijakan yang ingin mengoptimalkan penggunaan *e-wallet* di kalangan milenial.

b. Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas Menggunakan *Normal Probability Plot*



Berdasarkan hasil *pronanility-plot* diatas, data yang digambarkan dengan lingkaran-

| | | Correlations | | | |
|--------------------|---------------------|------------------|-------------------|-----------------|--------------------|
| | | Faktor Kemudahan | Faktor Keuntungan | Faktor Keamanan | Faktor Dalam Islam |
| Faktor Kemudahan | Pearson Correlation | 1 | .579** | .461** | .507** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |
| Faktor Keuntungan | Pearson Correlation | .579** | 1 | .407** | .517** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |
| Faktor Keamanan | Pearson Correlation | .461** | .407** | 1 | .407** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |
| Faktor Dalam Islam | Pearson Correlation | .507** | .517** | .407** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

lingkaran kecil diatas dapat diartikan bahwa lingkaran-lingkaran tersebut tidak menjauhi garis diagonal yang menjadi garis normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang tersebar dengan normal.

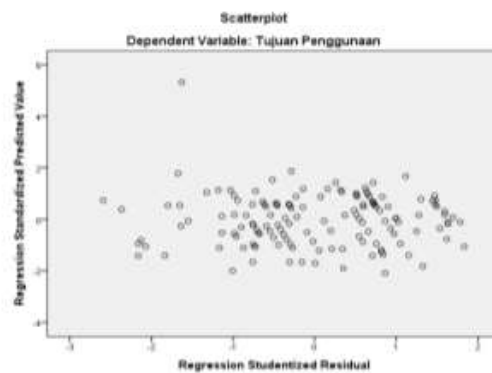
c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwasannya data *ploting* (titik-titik) tidak membentuk pola tertentu serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent terbebas dari *heteroskedastisitas*.

d. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas



Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwasannya X₁ (Faktor Kemudahan) memiliki nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai r hitung < 0,05 maka dinyatakan valid. Sedangkan untuk X₂ (Faktor Keuntungan) memiliki nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai r hitung < 0,05 maka dinyatakan valid. X₃ (Faktor Keamanan) juga memiliki nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai r hitung < 0,05 maka dinyatakan valid dan

nilai X_4 (Faktor Dalam Islam) juga memiliki nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai r hitung $< 0,05$ maka dinyatakan valid.

e. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan pada seluruh item pertanyaan secara bersamaan, dan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka reliabel. Dibawah ini rangkuman hasil uji reabilitas untuk variabel faktor kemudahan, keuntungan, keamanan, faktor dalam islam dan tujuan penggunaan.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | N of Items | Cronbach Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|--------------------------|------------|----------------|--------------|------------|
| X_1 Faktor Kemudahan | 4 | 0,658 | 0,6 | Reliabel |
| X_2 Faktor Keuntungan | 4 | 0,669 | 0,6 | Reliabel |
| X_3 Faktor Keamanan | 7 | 0,705 | 0,6 | Reliabel |
| X_4 Faktor Dalam Islam | 4 | 0,710 | 0,6 | Reliabel |
| Y=Tujuan Penggunaan | 7 | 0,791 | 0,6 | Reliabel |

Pada tabel diatas menunjukkan nilai dari *koefisien Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga seluruh item faktor kemudahan, keuntungan, keamanan, faktor dalam islam dan tujuan penggunaan adalah reliabel.

f. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, karena memiliki variabel independen lebih dari satu dan hanya satu dependen. Hasil uji regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Liniear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54,246 | 5,046 | | 10,750 | ,000 |
| | Faktor Kemudahan | -.548 | ,432 | -.140 | -1,269 | ,206 |
| | Faktor Keuntungan | -.274 | ,357 | -.083 | -.768 | ,444 |
| | Faktor Keamanan | -.063 | ,263 | -.023 | -.239 | ,812 |
| | Faktor Dalam Islam | ,062 | ,362 | ,018 | ,172 | ,864 |

a. Dependent Variable: Tujuan Penggunaan

Berdasarkan tabel 3, hasil uji regresi lienar berganda dilakukan pengembangan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \quad (2)$$

$$Y = 54,246 + -0,548X_1 + -0,274X_2 + -0,063X_3 + 0,062X_4$$

Adapun persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta Tujuan Penggunaan (Y) sebesar 54,246 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 sama dengan nol yaitu faktor kemudahan, keuntungan, keamanan, faktor dalam islam dan tujuan penggunaan adalah sebesar 54,26.
- Koefisien X_1 sebesar -0,548 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Faktor Kemudahan) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet*

meningkat sebesar -0,548 dan sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Faktor Kemudahan) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* menurun sebesar -0,548.

- Koefisien X_2 sebesar -0,274 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Faktor Keuntungan) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* meningkat sebesar -0,274 dan sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 (Faktor Keuntungan) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* menurun sebesar -0,274.
- Koefisien X_3 sebesar -0,063 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (Faktor Keamanan) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* meningkat sebesar -0,063 dan sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_3 (Faktor Keamanan) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* menurun sebesar -0,063.
- Koefisien X_4 sebesar 0,062 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_4 (Faktor Dalam Islam) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* meningkat sebesar 0,062 dan sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_4 (Faktor Dalam Islam) sebesar 1% maka minat tujuan penggunaan *e-wallet* menurun sebesar 0,062.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 berpengaruh terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan maka dapat dilihat bahwa faktor kemudahan sangat berpengaruh dalam penggunaan *e-wallet* bagi mahasiswa. Hal itu sesuai dengan pada penelitian sebelumnya yang diungkapkan oleh (Kalbuana, 2022) bahwa dengan adanya faktor kemudahan membuat pengguna semakin merasa nyaman menggunakan *e-wallet*.

Kemudian faktor keuntungan juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* karena dapat membantu bagi pengguna menghemat uang dan merasa lebih diuntungkan dalam melakukan transaksi membantu pengguna memperluas akses layanan keuangannya (Nurul Ain, 2022).

Selanjutnya faktor keamanan juga menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan *e-wallet*. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman tentang risiko keuangan dan jaminan keamanan informasi atas privasi konsumen saat menggunakan layanan keuangan merupakan bagian dari persepsi keamanan (Patel & Patel H, 2018).

Kemudian faktor yang paling penting dalam penelitian ini adalah faktor dalam islam yang juga mempengaruhi mahasiswa menggunakan *e-wallet*, karena semakin mahasiswa mengetahui prinsip-prinsip bertransaksi dalam islam maka semakin tinggi pula minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* yang sesuai dengan prinsip syariah (Dewi Maharani, 2020).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa ekonomi angkatan tahun 2021 dan 2022 adalah yang paling tinggi,

hasil survei ini mengungkapkan bahwa Universitas Tanjung Pura memiliki jumlah pengguna dompet digital yang besar. Dari seluruh partisipan penelitian ini, 96,5% merupakan pengguna dompet digital. Hal ini menandakan bahwa dompet digital sedang populer di kalangan mahasiswa dan banyak digunakan oleh mahasiswa untuk aktivitas transaksi sehari-hari.

Dari penelitian ini, alasan atau faktor penggunaan dompet digital adalah: lebih aman dibandingkan uang tunai, mudah digunakan, sering mendapat penawaran khusus saat bertransaksi, tidak ada biaya administrasi, nyaman dan efisien bahwa ini tentang keamanan dan privasi. Yang penting dompet digital (e-wallet) itu sesuai dengan prinsip Islam, yaitu tidak ada unsur riba atau penggunaan akad *wadi'ah*, dan juga disetujui oleh Bank Indonesia dan MUI, ini diakui sebagai alat pembayaran yang sah. Dari seluruh alasan dan faktor penggunaan dompet digital, yang paling banyak disepakati adalah alasan praktis dan efisien. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa faktor kemudahan, faktor keuntungan, faktor keamanan, dan faktor dalam Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan e-wallet oleh mahasiswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa dompet digital sangat memudahkan transaksi bagi mahasiswa dan mahasiswa merasa penggunaan dompet digital lebih nyaman dan efisien dibandingkan uang tunai.

KETERBATASAN

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan mungkin hanya fokus pada beberapa aspek dari ekonomi Islam (seperti riba dan gharar) tanpa mempertimbangkan aspek lain yang juga relevan. Serta keterbatasan dalam aspek dan keterwakilan sampel pada penelitian ini mungkin hanya mencakup mahasiswa dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Tanjungpura, sehingga tidak bisa mewakili seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia bahkan dunia. Ukuran sampel pada penelitian ini juga terlalu kecil, sehingga pada hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar. Dengan menyadari adanya keterbatasan ini, peneliti dapat lebih kritis dalam menyusun metodologi, menginterpretasikan hasil, dan membuat saran untuk penelitian di masa mendatang agar dapat mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang ada.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan pada pembahasan sebelumnya, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang bermanfaat antara lain:

1. Adanya sosialisasi terkait jenis-jenis *e-wallet* atau dompet digital yang tidak mengandung unsur riba sama sekali dan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Bank Syariah melakukan kolaborasi bersama lembaga keuangan lainnya untuk membuat aplikasi *e-wallet* yang memang berstandar syariah.
3. Bank Indonesia melakukan monitoring terkait aplikasi-aplikasi dompet digital atau *e-wallet* agar selalu terjamin tingkat kualitas dan keamanan layanan bagi pengguna *e-wallet*

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa judul buku:

Joseph F. Hair Jr, G. T. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Switzerland: Registered Company Springer Nature Switzerland AG.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

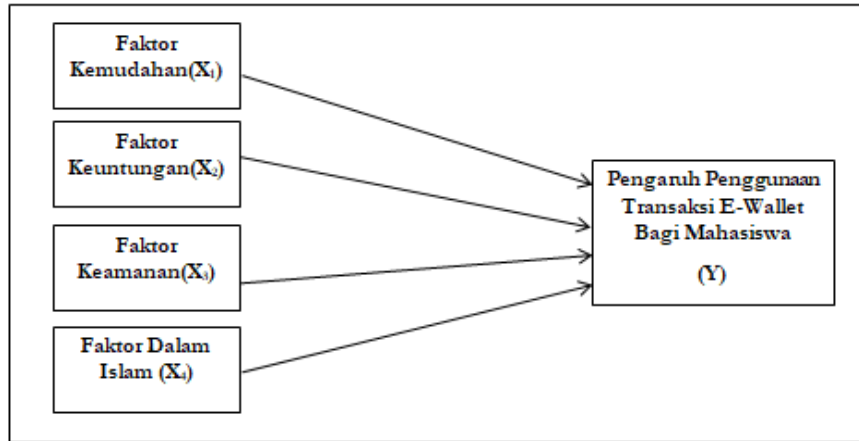
- Aji, C. (2020). *Studi: pengguna dompet digital meningkat drastic di masa Covid-19*. Jakarta: 2021.
- Albab, M. U. (2022). Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 20, 1-62.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran*. Jakarta: 2016.
- Bold, d. (2012). Social Cash Transfers and Financial Inclusion: Evidence From Four Countries. *Consultative Group to Assist the Poor*, 1-28.
- Chapra, M. U. (2008). The Nature Of Riba In Islam. *Millah: Journal Of Religious Studies*, 1-16.
- Databoks. (2010). *Indonesia, Negara dengan Penduduk*. Jakarta: 2019.
- Dewi Maharani, M. Y. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Muamalah Dalam Transaksi Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Aktivitas Ekonomi Halal. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 131-144.
- Dini,Hendry. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Masiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 56-71.
- Farichatul Muthi'ah, R. I. (2023). Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Digital Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, VOL: 7, 18.
- Fata, Z. (2022). *The Concept of Digital Money in Islamic Economic Perspective (Case Study of GoPay Digital Money Application)*. Banyuwangi Pamekasan: 2022.
- Fikri,azka. (2021). Pengaruh Penggunaan Shopeepay Sebagai Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB USU. *jurnal komunika*, 11.
- Fitriyani S, Anwar S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret dan Religiosity terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Investor Muslim Millennial dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 77.
- Franklin Allen, L. K. (2016). The Foundations Of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use Of Formal Accounts. *Journal of Financial Intermediation*, 1-30.
- Hariawan,Hapsari ,dkk. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 495-511.
- Humairo, Nurul. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham Dengan Bias Perilaku Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Anggota Galeri Investasi BEI di Kota Malang). *Manajemen*.
- Javier, F. (2021). *E-wallet Jadi Alat Pembayaran Digital Terpopuler di 2021*. Jakarta: 2022.
- Kalbuana, d. (2022). Factors Affecting The Interest In Using E-wallet Among Indonesian Millenials. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 1-10.

- Kusuma, V. T. (2020). Pengaruh Dompot Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Bagi Mahasiswa di Universitas Raharja. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT*, vol 16, 5.
- L.Vimal Raj, S. (2023). Factors Influencing the Adoption of Cashless Transactions During Covid-19: an Extension of Enhanced UTAUT With Pandemic Precautionary Measures. *Journal of Financial Services Marketing*, 1-20.
- Maulana Luthfi. (2023). Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa. *Selekta Manajemen*, 1-28.
- Mubarok, K. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal FEB UNMUL*, 10.
- Muchtar, E. H. (2017). Muamalah Terlarang: Maysir dan Gharar. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 1-19.
- MUI, D. S. (2017). Fatwa Dewan Syariah Nasional. Majelis Ulama Indonesia, No: 116/IDSN-MUI/2017, Tentang Uang Elektronik. Jakarta: 2017.
- Mukarramah, H. (2023). Pengaruh Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Masyarakat Milenial di Jakarta). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik, Volume 3 Nomor 2*, 17.
- Nawawi, H. H. (n.d.). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Emik, Volume 3 Nomor 2*.
- Neha Tunk, A. K. (2022). Work from home - A new virtual reality. *Current Psychology*, 65-67.
- Nurul Ain, d. (2022). Understanding the Determinants Of E-Wallet Continuance Usage Intention in Malaysia. *Quality and Quantity*, 13-49.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Presentasi Literasi dan Inklusi Keuangan Responden Tahun 2019*. Jakarta: 2019.
- Patel, K. J., & Patel, H. J. (2018). Adoption of internet banking services in Gujarat: An extension of TAM With Perceived Security and Social Influence. *International Journal of Bank Marketing*, 147-169.
- Ramadhanty VIndra Permana RRida, d. (2012). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *urnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11.
- Ratna Sahay, M. N. (2015). Financial Inclusion: Can It Meet Multiple Macroeconomic Goals? *Journal: International Monetary Fund*, 1-33.
- Ulin Nuha, M. N. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah? *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance (2020, Vol. 4 No.1)*, 10.
- Wil Golden, L. C. (2022). Digital Financial Literacy. *Adult Literacy Education*, 20-26.
- Yukhyi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Investor Saham Syariah Dalam Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah (GISBEI) IAIN Syekh Nurjati. *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.

Yusri Husen, P. I. (2021). Pengaruh Promosi dan Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Aplikasi Dompot Digital OVO Pada Mahasiswa. *Journal for Management Student (JFMS)*, 9.

Tambahan Penulisan Gambar dan Tabel

Tabel 1. Bentuk dari model penelitian



Tabel 2. Hasil ringkasan dari uji validitas pada SPSS

| | | Correlations | | | |
|--------------------|---------------------|------------------|-------------------|-----------------|--------------------|
| | | Faktor Kemudahan | Faktor Keuntungan | Faktor Keamanan | Faktor Dalam Islam |
| Faktor Kemudahan | Pearson Correlation | 1 | .579** | .461** | .507** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |
| Faktor Keuntungan | Pearson Correlation | .579** | 1 | .407** | .517** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |
| Faktor Keamanan | Pearson Correlation | .461** | .407** | 1 | .407** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |
| Faktor Dalam Islam | Pearson Correlation | .507** | .517** | .407** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 144 | 144 | 144 | 144 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Hasil ringkasan dari uji reabilitas pada SPSS

| Variabel | N of Items | Cronbach Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|-----------------------------------|------------|----------------|--------------|------------|
| X ₁ Faktor Kemudahan | 4 | 0,658 | 0,6 | Reliabel |
| X ₂ Faktor Keuntungan | 4 | 0,669 | 0,6 | Reliabel |
| X ₃ Faktor Keamanan | 7 | 0,705 | 0,6 | Reliabel |
| X ₄ Faktor Dalam Islam | 4 | 0,710 | 0,6 | Reliabel |
| Y=Tujuan Penggunaan | 7 | 0,791 | 0,6 | Reliabel |

Tabel 4. Hasil ringkasan dari uji regresi linear berganda pada SPSS

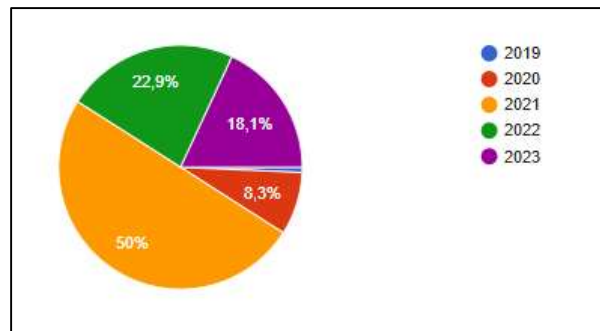
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.246 | 5.046 | | 10.750 | .000 |
| | Faktor Kemudahan | -.548 | .432 | -.140 | -1.269 | .206 |
| | Faktor Keuntungan | -.274 | .357 | -.083 | -.768 | .444 |
| | Faktor Keamanan | -.063 | .263 | -.023 | -.239 | .812 |
| | Faktor Dalam Islam | .062 | .362 | .018 | .172 | .864 |

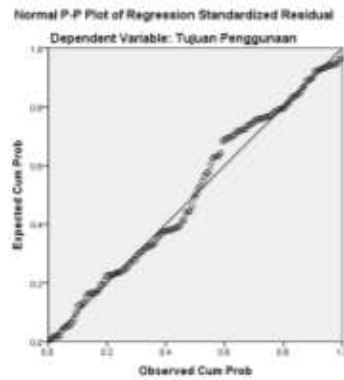
a. Dependent Variable: Tujuan Penggunaan

Sumber: kuesioner hasil olah data

Gambar 1. Hasil kuesioner pada responden



Gambar 2. Hasil olah data pada uji *normal probability plot*



Gambar 3. Hasil olah data pada uji *heteroskedastisitas*

